**BAB II**

**GAMBARAN UMUM DESA**

# KONDISI DESA PANYOCOKAN

# SEJARAH DESA

Bermula dari sebuah kampung pasir pangilo dan penduduk yang gagah perkasa bernama H. A Wanadipura diangkat oleh penduduk dari tiga Kampung antara lain Kampung Pasir Pangilo, Pasir Hangasa dan Pasir Eurih, dari ketiga pasir tersebut disatukan dan namanya diganti menjadi Kadameteng yang berarti Kada = Gagah, Meteng = Perkasa, dimana pada waktu itu status tanah yang digunakan penduduk Kadameteng itu seluruhnya adalah kepunyaan H.A Wanadipura, yang oleh karenanya keadaan masyarakat pada waktu itu merasa aman dan tertram.

Pada tahun 1774 M oleh pemerintah Hindia Belanda, kampung Kadameteng disyahkan menjadi Desa Kadameteng yang di pimpin H.A Wanadipura sebagai Kepala Desa sampai tahun 1803 M, dan selanjutnya untuk meneruskan pemerintahan di serahkan kepada putranya yang bernama Elam Surajane yang mendapat julukan rakyat Embah Petinggi.

Konon menurut ceritera dari salah seorang tokoh yang dianggap sebagai sejarawan, pada masa pemerintahan Embah Petinggi di salah satu pendopo pernah diadakan pameran buah-buahan, dan Embah Petinggi mengirimkan satu buah durian yang besarnya kurang lebih 30 cm dengan panjang 50 cm, pada waktu durian yang dibawa oleh Embah Petinggi akan dibelah, durian tersebut tidak terbelah sekalipun menggunakan peralatan yang sangat tajam, sampai ahirnya kemudian Kanjeng Dalem Bandung memanggil Embah Petinggi yang harus membelah buah durian yang dibawanya tersebut, dan dengan kesaktian yang dimiliki oleh Embah Petinggi durian tersebut dapat terbelah dengan mudah, melihat hal itu semua yang hadir merasa kagum pada kegagahan Embah Pertinggi.

Selang beberapa waktu setelah durian itu terbelah, semua yang hadir merasa heran dan hampir tidak percaya, karena melihat keanehan pada buah durian itu, buah durian itu tidak berisi buah layaknya buah durian namun berisi secarik kertas dengan bertuliskan “ KADU AGUNG “, melihat tulisan pada kertas yang diambil dari dalam buah durian itu Kanjeng Dalem pada saat itu juga menyuruh untuk mengganti nama Kadameteng menjadi Kadu Agung, dengan demikian pada waktu Kadameteng berubah nama menjadi Kadu Agung.

Setelah pameran buah-buahan itu selesai, selang beberapa waktu disebelah timur Bandung di daerah pesawahan terjadi kekacauan yang dilakukan oleh sekelompok pengacau yang pada saat itu sering disebut karaman (sekelompok penjahat) yang dipimpin oleh salah seorang penduduk Ujung Berung yang konon menurut ceritera orang tersebut gagah perkasa, dan selalu mengganggu ketentraman masyarakat, karena pada saat itu keamanan penduduk merasa terganggu, Kanjeng Dalem mengumumkan kepada petinggi petinggi Kabupaten Bandung untuk menumpas dan melenyapkan karaman – karaman tersebut, namun para petinggi tidak ada yang sanggup untuk menumpasnya , sampai akhirnya Kanjeng Dalem memberi tugas pada Embah Petinggi yang nama sebenarnya adalah Elam Surajane dari Desa Kadu Agung.

Demi menyelamatkan warga masyarakat serta tugas dari Kanjeng Dalem, Embah Petinggi (Elam Surajane) berangkat menuju karaman – karaman tersebut dengan hanya membawa senjata Kadu Agung pemberian Kanjeng Dalem yang diiringi dan disaksikan langsung oleh Kanjeng Dalem beserta petinggi lainnya.

Setelah tiba disebuah tegalan gubug yang dianggap sebagai tempat perkumpulan para karaman, merasa ada yang datang menghampiri, para karaman tersebut langsung menyerang Embah Petinggi dengan senjata ampuhnya kata orang sunda (sapakarang-sapakarangna), namun Embah Petingi tetap tangguh, yang akhirnya peminpin karaman tersebut dapat dikalahkan dan ditaklukan dengan senjata ampuhnya sendiri yaitu sebuah Wesi Kuning, karena sudah merasa kalah oleh Embah Petinggi (Elam Surajane), pemimpin karaman tersebut menyerahkan Wesi Kuning beserta sebuah pedang kepada Embah Petinggi (Elam Surajane), lalu mereka semua kembali ke tempat asalnya yaitu Ujung Berung dan berikrar atas kekalahannya di depan semua warga masyarakat pada waktu itu.

Semenjak itulah Kabupaten Bandung menjadi aman dan tentram, sebagai hadiah dari Kanjeng Dalem untuk keberhasilan Embah Petinggi (Elam Surajane) Kanjeng Dalem memberikan nama kampung Desa Panyocokan.

Desa Kadameteng atau Kadu Agung pada tahun 1796 M, dibagi menjadi Dua Desa yang masing – masing bernama Desa Kadameteng dan Desa Pasir Hangasa yang dipimpin oleh masing – masing Kepala Desa yaitu Eyang Petinggi (Elam Surajane) sebagai Kepala Desa Kadameteng sampai dengan 1812 M, dan Bakhri sebagai Kepala Desa Pasir Hangasa sampai dengan tahun 1824 M.

Pada tahun1924 Desa Kadameteng dan Desa Pasir Hangasa di satukan menjadi Desa Panyocokan yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa bernama Raden Tirtawijaya.

Semasa pemerintahannya Desa Panyocokan telah berhasil membeli sebidang tanah kas Desa (carik) yang luasnya mencapai 6.670 ha, dari hasil swadaya masyarakat berupa simpanan padi dilumbung Desa, untuk di gunakan sebagai penghasilan Kepala Desa beserta Perangkatnya.

Masa bhakti R. Tirtawijaya sebagai Kepala Desa Panyocokan yaitu 1924 - 1942, selanjutnya dari tahun 1942 - 1951 pemerintahan Desa Panyocokan dipimpin oleh putranya yang bernama R. Harun Purnawijaya, dan dari tahun 1951 - 1969 Pemerintahan Desa Panyocokan di pimpin oleh seorang Kepala Desa terpilih bernama Endi Natamiharja, dari tahun 1969 s/d 1983 pemerintahan Desa Panyocokan di pimpin oleh seorang kepala desa terpilih bernama H. Ii Ishak berasal dari salah seorang Kepala Sekolah Dasar Negri Ciwidey III.

Berkat Keuletan dan keterampilan bapak H. Ii Ishak selama menjadi Kepala Desa Panyocokan, dalam melaksanakan tugasnya sebagai administratur pemerintahan, administratur pembangunan, dan administratur kemasyarakatan dari mulai pelita I,II dan III, Desa Panyocokan dapat meraih penghargaan sebagai juara ke-1 (satu) lomba Desa Daerah Tingkat II Kabupaten Bandung pada tahun 1977 / 1978, serta meraih penghargaan sebagai Juara 2 (dua) pada lomba Desa tingkat Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat dengan sebutan Desa Swasembada Tingkat Tiga.

Pada bulan Nopember 1983 Bapak H. Ii Ishak berhenti dengan hormat dari jabatan Kepala Desa Panyocokan, dikarenakan adanya peraturan pemerintah/Undang-undang No 5 tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa dan Peraturan Mentri Dalam Negeri No 06 tahun 1981 tentang tata cara pemilihan, pengesahan, pengangkatan, pemberhentian sementara dan pemberhentian kepala Desa Pasal 28 Bagian C berakhir masa jabatannya.

Selajutnya menurut silsilah keturunan dari ketiga orang yang berjasa menyebarkan agama Islam dan membuka daerah Ciwidey/Kadu Agung/Pekemitan adalah

1. Keturunan dari Eyang Maulana Yusuf 2.
2. Keturunan Eyang Maulana Muhammad
3. Keturunan Pangeran Ketib Salim dari daerah Banten

Para keturunan tersebut, terbagi untuk menempati beberapa daerah sampai akhir hayatnya, sebagai berikut:

1. Eyang Ngaben Wangsa Dinata di Cidaun ;
2. Eyang Jaga Satru di Patenggang ;
3. Eyang Rangga Sadana di Kadu Agung Ciwidey ;
4. Eyang Dipanata di Naringgul Cianjur ;
5. Eyang Camat Nata Wiguna di Cihareuday.
6. H. A Wanadipura Kadameteng.

Diperkirakan masa tahun penyebaran agama Islam sampai dengan membuka daerah Panyocokan kurang lebih pada Tahun 1774-1796 Masehi.

**SILSILAH KEPALA DESA KADAMETENG**

1. R. Wanadipura 1774 s/d 1803
2. Elam Surajene 1803 s/d 1812
3. Kalsawidjaja 1812 s/d 1826
4. Muhajat 1826 s/d 1846
5. Markom 1846 s/d 1869
6. H. Ali Wanadipura 1869 s/d 1894
7. H.A Salam s 1894 s/d 1912
8. Ranudipura 1912 s/d 1913 Pjs
9. Madsan 1913 s/d 1915
10. Madasim Manadjadja 1915 s/d 1924

**SILSILAH KEPALA DESA PASIR HANGASA**

1. Bakri 1769 s/d 1828
2. H. Djaelani 1828 s/d 1857
3. Abrurahman 1857 s/d 1884
4. Atmawijaya 1884 s/d 1914
5. Tirtawidjaja 1914 s/d 1924

**SILSILAH KEPALA DESA PANYOCOKAN**

1. Tirtawidjaja 1924 s/d 1942
2. R.H. Purnawidjaja 1942 s/d 1951
3. Endi Natamiharja 1951 s/d 1969
4. H. Ii ishak 1970 s/d 1983
5. Uyu Somantri 1983 s/d 1984 PJS
6. H. Nana Rusmana 1985 s/d 1993
7. U Taryana 1993 s/d 2001
8. Drs. Daud Hidayat 2001 s/d 2007
9. Asep Dadi 2007 s/d 2013
10. Asep Dadi 2013 s/d 2019
11. Dadan, S.Pd.I 2019-2025 (Kepala Desa Sekarang)

# DEMOGRAFI DAN GEOGRAFIS DESA

* + - 1. **Letak dan Batas Desa**

Desa Panyocokan termasuk salah satu Desa di wilayah Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung dengan luas wilayah 3.892 km² ( 389.172 Ha) atau 11.01% dari luas Kecamatan dan berada di dataran tinggi atau pegunungan yang membuat suhu udara di Desa Panyocokan cukup sejuk dengan suhu berkisar anatara 16° celcius - 25° celcius dengan curah hujan berkisar antara 3000-5000 mm dan suhu terendah terjadi pada antara bulan juli sampai bulan januari.

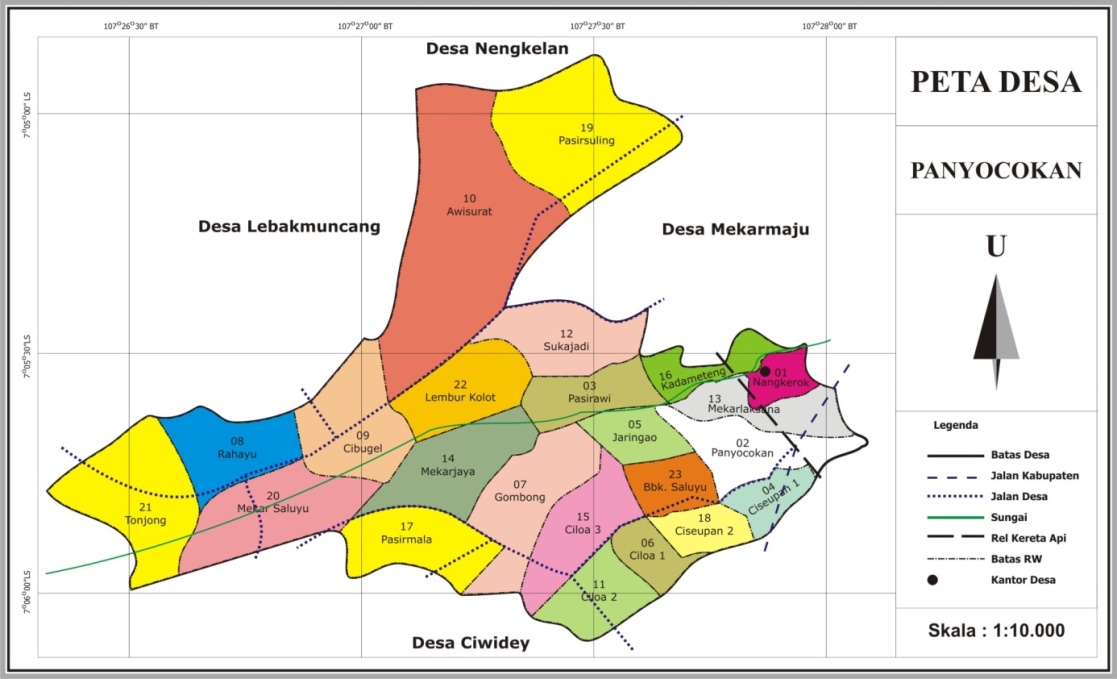
Berdasarkan letak geografis, Desa Panyocokan terletak antara 10.46025085 Bujur Timur dan 7.09015691 Lintang Selatan dengan ketinggian rata-rata 1122 m di atas permukaan laut.

Jarak antara Kantor Desa Panyocokan dengan Kantor Kecamatan Ciwidey + 5,8 Km dengan waktu tempuh 20 menit, untuk jarak ke Kantor Pemerintahan Kabupaten Bandung + 14 Km dengan waktu tempuh 31 menit, sedangkan untuk jarak ke Kantor Pemerintahan Provinsi Jawa Barat + 41 Km dengan waktu tempuh sekitar 63 menit.

Batas Wilayah Desa Panyocokan sebagai Berut :

* + - Sebelah Utara : Desa Nengkelan
    - Sebelah Selatan : Desa Ciwidey
    - Sebelah Barat : Desa Lebakmuncang
    - Sebelah Timur : Kecamatan Pasirjambu

Secara visualisasi, wilayah administratif Desa Panyocokan dapat dilihat pada peta sebagai beriku

PETA DESA

* + - 1. **Hidrologi dan Klimatologi**

Berdasarkan hidrologinya, aliran-aliran sungai yang ada di wilayah Desa Panyocokan membentuk pola, mata air utama yang dapat digunakan sebagai sumber air bersih dan sumber air untuk pertanian yang terdapat di Desa Panyocokan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sungai Cigadog
2. Sungai Terusan Cigedig
3. Sungai Cihajuang Beureum
4. Sungai Cipanglay
5. Sungai Cikawung

Selain itu, mata air utama yang dapat digunakan sebagai sumber air bersih dan sumber air untuk pertanian yang terdapat di Desa Panyocokan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mata Air yang terdapat di Kampung Mekarjaya
2. Mata Air yang terdapat di Kampung Awisurat
3. Mata Air yang terdapat di Kp. Panyocokan

Berikut ini sumber air bersih yang aktif saat musim kemarau dan musim penghujan :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **SUMBER AIR BERSIH** | **MUSIM HUJAN** | **MUSIM KEMARAU** |
| Sumur Pompa | 299 unit | 218 unit |
| Sumur Gali | 2.054 unit | 815 unit |
| Mata Air | 3 lokasi | 3 lokasi |
| Sungai | 1 | 3 lokasi |
| Artesis | Lokasi | 1 lokasi |

**2.1.2.3 Pemanfaatan Lahan**

Pada umumnya, lahan yang terdapat di Desa Panyocokan digunakan secara produktif dan hanya sedikit saja yang tidak dipergunakan. Hal ini menunjukkan bahwa kawasan Desa Panyocokan memiliki sumber daya alam yang memadai dan siap untuk diolah.

Berikut ini Luas Lahan menurut Jenis Penggunaannya :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **URAIAN** | **LUAS** |
| 1 | Tanah Pemukiman | 153.723 Ha |
| 2 | Tanah Sawah | 171.236 Ha |
| 3 | Tanah Kering | 29.118 Ha |
| 4 | Fasilitas Umum | 35.025 Ha |

Dengan Perincian luas area tiap RW sebagai berikut

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **RW** | **LUAS WILAYAH** |
| 1 | RW 01 Nangkerok | 25,620 Ha |
| 2 | RW 02 Panyocokan | 18,900 Ha |
| 3 | RW 03 Pasirawi | 18,926 Ha |
| 4 | RW 04 Ciseupan 1 | 18,300 Ha |
| 5 | RW 05 Jaringao | 7,000 Ha |
| 6 | RW 06 Ciloa 1 | 16,200 Ha |
| 7 | RW 07 Gombong | 18,000 Ha |
| 8 | RW 08 Rahayu | 15,950 Ha |
| 9 | RW 09 Cibugel | 17,790 Ha |
| 10 | RW 10 Awisurat | 20,200 Ha |
| 11 | RW 11 Ciloa 2 | 12,100 Ha |
| 12 | RW 12 Sukajadi | 14,350 Ha |
| 13 | RW 13 Mekarlaksana | 15,100 Ha |
| 14 | RW 14 Mekarjaya | 14,810 Ha |
| 15 | RW 15 Ciloa 3 | 14.000 Ha |
| 16 | RW 16 Kadameteng | 14,300 Ha |
| 17 | RW 17 Pasirmala | 18,280 Ha |
| 18 | RW 18 Ciseupan 2 | 18,436 Ha |
| 19 | RW 19 Pasirsuling | 14,756 Ha |
| 20 | RW 20 Mekarsaluyu | 13, 426 Ha |
| 21 | RW 21 Tonjong | 16,526 Ha |
| 22 | RW 22 Lemburkolot | 21,616 Ha |
| 23 | RW 23 Babakan Saluyu | 14,416 Ha |

* + 1. KEADAAN SOSIAL PENDUDUK DESA PANYOCOKAN
       1. KEPENDUDUKAN :

Jumlah Penduduk Desa Panyocokan Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Tahun | Jumlah Penduduk (Jiwa) | | |
| Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
| 1 | 2019 | 6.268 orang | 6.144 orang | 12.412 orang |

Dengan rincian data penduduk di wilayah RW sebagai Beriku

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | RW | Jumlah Penduduk (Jiwa) | | |
| Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
| 1 | 001 | 353 | 314 | 667 |
| 2 | 002 | 368 | 335 | 703 |
| 3 | 003 | 208 | 210 | 418 |
| 4 | 004 | 546 | 435 | 981 |
| 5 | 005 | 358 | 333 | 691 |
| 6 | 006 | 346 | 365 | 711 |
| 7 | 007 | 245 | 240 | 485 |
| 8 | 008 | 144 | 146 | 290 |
| 9 | 009 | 210 | 208 | 418 |
| 10 | 010 | 285 | 227 | 562 |
| 11 | 011 | 255 | 265 | 520 |
| 12 | 012 | 226 | 205 | 431 |
| 13 | 013 | 286 | 271 | 557 |
| 14 | 014 | 268 | 276 | 544 |
| 15 | 015 | 347 | 383 | 730 |
| 16 | 016 | 218 | 217 | 435 |
| 17 | 017 | 263 | 265 | 528 |
| 18 | 018 | 358 | 454 | 812 |
| 19 | 019 | 228 | 193 | 421 |
| 20 | 020 | 185 | 175 | 360 |
| 21 | 021 | 153 | 171 | 324 |
| 22 | 022 | 158 | 168 | 326 |
| 23 | 023 | 260 | 238 | 498 |

Jumlah Rumah Tangga di Desa Panyocokan adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **RW** | **Jumlah Kepala Keluarga** | **Ket.** |
| 1 | 001 | 199 |  |
| 2 | 002 | 224 |  |
| 3 | 003 | 144 |  |
| 4 | 004 | 220 |  |
| 5 | 005 | 210 |  |
| 6 | 006 | 238 |  |
| 7 | 007 | 200 |  |
| 8 | 008 | 92 |  |
| 9 | 009 | 130 |  |
| 10 | 010 | 180 |  |
| 11 | 011 | 172 |  |
| 12 | 012 | 120 |  |
| 13 | 013 | 196 |  |
| 14 | 014 | 173 |  |
| 15 | 015 | 210 |  |
| 16 | 016 | 145 |  |
| 17 | 017 | 155 |  |
| 18 | 018 | 203 |  |
| 19 | 019 | 122 |  |
| 20 | 020 | 109 |  |
| 21 | 021 | 94 |  |
| 22 | 022 | 122 |  |
| 23 | 023 | 170 |  |

Jumlah Rumah Tangga miskin di Desa Panyocokan adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **RW** | **JUMLAH RTM** | **Keterangan** |
| 1 | RW 01 Nangkerok | 92 |  |
| 2 | RW 02 Panyocokan | 54 |  |
| 3 | RW 03 Pasirawi | 52 |  |
| 4 | RW 04 Ciseupan 1 | 75 |  |
| 5 | RW 05 Jaringao | 84 |  |
| 6 | RW 06 Ciloa 1 | 62 |  |
| 7 | RW 07 Gombong | 52 |  |
| 8 | RW 08 Rahayu | 37 |  |
| 9 | RW 09 Cibugel | 39 |  |
| 10 | RW 10 Awisurat | 94 |  |
| 11 | RW 11 Ciloa 2 | 55 |  |
| 12 | RW 12 Sukajadi | 69 |  |
| 13 | RW 13 Mekarlaksana | 58 |  |
| 14 | RW 14 Mekarjaya | 42 |  |
| 15 | RW 15 Ciloa 3 | 77 |  |
| 16 | RW 16 Kadameteng | 29 |  |
| 17 | RW 17 Pasirmala | 20 |  |
| 18 | RW 18 Ciseupan 2 | 75 |  |
| 19 | RW 19 Pasirsuling | 73 |  |
| 20 | RW 20 Mekarsaluyu | 44 |  |
| 21 | RW 21 Tonjong | 39 |  |
| 22 | RW 22 Lemburkolot | 49 |  |
| 23 | RW 23 Babakan Saluyu | 33 |  |

* + - 1. KESEHATAN :
         1. Tenaga Kesehatan

| **No** | **TENAGA KESEHATAN** | | **JUMLAH** | **KETERANGAN** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Medis | Bidan | 4 Orang |  |
| Mantri | 2 Orang |  |
| 2 | Keperawatan | Bidan Desa | 1 Orang |  |
|  |  |  |
| 3 | Partisipasi Masyarakat | Dukun Bayi | 1 Orang |  |
| Posyandu | 149 unit |  |
| Polindes | 1 unit |  |
| POD | - |  |
| Desa Siaga | 1 unit |  |
| Paraji Sunat | - |  |
| Kader Kesehatan | 122 Orang |  |

*Sumber : Data Desa*

* + - * 1. Jumlah Kelahiran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | URAIAN | 2019 |
|
| 1 | Bayi Lahir Hidup | 217 Orang |
| 2 | Jumlah Kematian Bayi | 3 Orang |
| Jumlah | | 220 orang |

*Sumber : Data Desa*

* + - 1. PENDIDIKAN :
         1. Data Pendidikan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | URAIAN | JUMLAH GURU | JUMLAH MURID | KET. |
|
| 1 | PAUD | 41 orang | 370 orang | Berada di 12 RW |
| 2 | SD | 38 orang | 826 orang | Berada di wilayah RW 09,10,16,17 |
| 3 | MI | 26 orang | 581 orang | MI I DAN MI II, Berada Diwilayah RW 02 |
| 4 | MTS | 24 orang | 450 orang | Berada di wilayah RW 02 dan 17 |
| 5 | SMP SWASTA | 22 orang | 269 orang | Berada di Wilayah RW 06 |
| 6 | SMA NEGERI | 69 orang | 1253 orang | Berada di wilayah RW 18 |
| 7 | SMA SWASTA | 49 orang | 1085 orang | Berada di wilayah RW 06 |
| 8 | MA YAYASAN | 38 orang | 166 orang | Berada di wilayah RW 02 dan RW 17 |
| Jumlah | | 307 orang | 5000 orang |  |

* + - * 1. **Data Jenis Sarana Pendidikan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | JENJANG PENDIDIKAN | JUMLAH | LOKASI |
|
| 1 | PAUD | 12 | RW 01,02,03,04,05,07,09,10,12,15,17,22 |
| 2 | SD | 4 | RW 09,10,16,17 |
| 3 | MI | 2 | RW 02 |
| 4 | MTS | 2 | RW 02 dan 17 |
| 5 | SMP SWASTA | 1 | RW 06 |
| 6 | SMA NEGERI | 1 | RW 18 |
| 7 | SMA SWASTA | 1 | RW 06 |
| 8 | MA YAYASAN | 2 | RW 02 dan RW 17 |
| Jumlah | | 25 |  |

* + - * 1. **Tingkat Pendidikan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tidak Tamat SD** | **Tamat SD** | **Tamat SMP** | **Tamat SMA** | **Sarjana** |
| 404 orang | 3.109 orang | 1.388 orang | 1.074 orang | 205 orang |

* + - 1. **KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT :**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | **MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL** | **JUMLAH** | **KETERANGAN** |
| 1 | Jumlah orang cacat mental | 30 orang | Menyebar |
| 2 | Jumlah anak yatim 0 – 18 tahun | 112 orang | Menyebar |
| 3 | Jumlah anak piatu 0 – 18 tahun | 59 orang | Menyebar |
| 4 | Jumlah anak yatim piatu 0 – 18 tahun | 28 orang | Menyebar |
| 5 | Jumlah Lansia | 623 orang | Menyebar |

* + - 1. **KETENAGAKERJAAN :**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | **YANG TERDAFTAR** | **JUMLAH** | **KETERANGAN** |
| 1 | Angkatan Kerja | 2208 orang | Menyebar |
| 2 | Yang ditempatkan | 1001 orang | Menyebar |
| 3 | Sisa Pencari Kerja | 1781 orang | Menyebar |

* + - 1. **PEMUDA DAN OLAHRAGA :**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | **KLUB OLAHRAGA YANG TERDAFTAR** | **JUMLAH** | **KETERANGAN** |
| 1 | Club Sepakbola | 7 | Berada diwilayah RW 01,12,15,18,19,21 |
| 2 | Club Bola Volley | 6 | Berada diwilayah RW 01,02,10,12,16,18 |
| 3 | Club Bulutangkis | 11 | Berada diwilayah RW 01,02,03,05,06,11,12,15,16,18,19 |
| 4 | Club Senam Sehat | 10 | Berada diwilayah RW 02,03,05,08,09,13,15,17,21,23 |
| 5 | Club Tenis Meja | 9 | Berada diwilayah RW 01,02,04,09,03,14,15,16,18 |
| 5 | Club Pencaksilat | 12 | Berada diwilayah RW 01,02,03,05,08,11,12,13,15,17,21,23 |
| 6 | Club Futsal | 13 | Berada diwilayah RW 01,02,03,05,07,11,12,13,15,16,18,19,21 |

* + - 1. **KESENIAN DAN KEBUDAYAAN :**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | **JENIS KELOMPOK KESENIAN**  **YANG ADA** | **JUMLAH** | **STATUS** |
| 1 | Seni Calung | 3 | Pasif |
| 2 | Reog | 3 | Pasif |
| 3 | Pencaksilat | 11 | Aktif |
| 4 | Beluk | 1 | Pasif |
| 5 | Upacara Adat | 2 | Pasif |
| 6 | Qasidah | 15 | Aktif |
| 7 | Bangreng | 1 | Aktif |
| 8 | Nasid | 2 | Aktif |
| 9 | Gondang | 1 | Pasif |
| 10 | Hadroh | 1 | Aktif |
| 11 | Rebana | 2 | Aktif |
| 12 | Dangdut | 1 | Aktif |
| **JUMLAH** | |  |  |

*Keterangan :*

* *Status Aktif = masih sering melakukan latihan rutin*
* *Status Pasif = melakukan pelatihan jika mau ada pentas saja*
  + - 1. **TEMPAT PERIBADATAN :**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | **JENIS PERIBADATAN** | **JUMLAH** | **KETERANGAN** |
| 1 | Masjid | 29 | Berada di semua RW |
| 2 | Mushola | 32 | Berada di semua RW |
| 3 | Langgar | 8 | Berada di semua RW |
| 4 | Madrasah | 30 | Berada di semua RW |
| **JUMLAH** | | **99** | Berada di semua RW |

* + 1. KEADAAN EKONOMI PENDUDUK DESA PANYOCOKAN
       1. **Mata Pencaharian**

Karena mata pencaharian Desa Panyocokan Bermacam-macam, namun sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan buruh, dilihat dari usia produktif dan non produktif sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| Usia Produktif | 4251 Jiwa |
| Usia Non Produktif | 1403 Jiwa |

Dengan mata pencaharian masyarakat Desa sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Mata Pencaharian** | **Dusun** | | | |
| **Dusun 1** | **Dusun 2** | **Dusun 3** | **Dusun 4** |
|  | PNS | 54 org | 10 org | 8 org | 5 org |
|  | Honorer | 25 org | 13 org | 21 org | 2 org |
|  | BHL | 196 org | 611 org | 254 org | 173 org |
|  | Pensiunan | 24 org | 9 org | 3 org | 4 org |
|  | Petani | 74 org | 96 org | 233 org | 101 org |
|  | Buruh | 124 org | 416 org | 221 org | 299 org |
|  | Peternak | 8 org | 59 org | 39 org | 1 org |
|  | Pedagang | 90 org | 322 org | 69 org | 57 org |
|  | Karyawan Swasta | 80 org | 85 org | 50 org | 6 org |

* + - 1. **Jenis Produksi Ekonomi Yang Ada :**

| **JENIS KOMODITI** | **PRODUKSI/TH.** | **HARGA DESA** | **HARGA DI PASAR** |
| --- | --- | --- | --- |
| Ton | **Rp/kg** | **Rp/kg** |
| Padi | 79.5 | 5.000 | 6.000 |
| Jagung | 43 | 3.000 | 5.000 |
| Seledri | 23 | 15.000 | 25.000 |
| Tomat | 25 | 3.000 | 4.000 |
| Jamur | 12 | 10.000 | 13.000 |
| Cabe | 1 | 12.000 | 15.000 |
| Bawang Merah | 15 | 10.000 | 12.000 |
| Labu | 35.5 | 7.000 | 8.000 |
| Produksi Kue basah | 0.8 | 60.000 | 65.000 |
| Produksi Tahu | 10 | 12.000 | 14.000 |
| Produksi Tempe | 10 | 28.000 | 29.000 |

* + - 1. **Perumahan :**

|  |  |
| --- | --- |
| Rumah Layak Huni | 2814 Unit |
| Rumah Tdk Layak Huni | 331 Unit |

* + - 1. **Sarana dan Prasarana Desa :**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Jumlah Balai Desa** | **Jumlah Polindes** | **Panjang Jalan Kabupaten** | **Panjang Jalan Desa** | **Irigasi** | **Gedung Olah Raga** |
| 1 | 1 | 1000 m | 5000 m | 6 lokasi | 1 |

* + 1. PEMBAGIAN WILAYAH DESA PANYOCOKAN

Desa Panyocokan terbagi menjadi 4 (Empat) Dusun, 23 RW, 87 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | DUSUN | Jumlah | | |
| RW | RT | KK |
| 1 | Dusun 1 | 6 | 27 | 948 |
| 2 | Dusun 2 | 6 | 24 | 1240 |
| 3 | Dusun 3 | 6 | 20 | 813 |
| 4 | Dusun 4 | 5 | 16 | 587 |
| JUMLAH | | 23 | 87 | 3588 |

**BAB IV**

**PETA POTENSI DAN MASALAH DESA**

Dalam menentukan peta potensi dan masalah yang terdapat di Desa Panyocokan dilakukan melalui proses penjaringan masalah dan penggalian masalah.

Proses penjaringan masalah dan penggalian gagasan di tingkat Dusun terhadap potensi dan masalah yang ada di Desa Panyocokan dengan menggunakan 3 (tiga) alat kajian, yaitu :

1. Sketsa Desa
2. Kalender Musim
3. Diagram venn Kelembagaan

Proses penjaringan masalah dan penggalian gagasan dilakukan melalui musyawarah Dusun (Musdus) yang telah dilaksanakan pada :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **LOKASI (Dusun)** | **WAKTU PELAKSANAAN** | | **TEMPAT PELAKSANAAN** |
| **Hari** | **Tanggal** |
| Dusun 1 | Selasa | 14 Januari 2020 | Aula Kantor Desa |
| Dusun 2 | Rabu | 15 Januari 2020 | Aula Kantor Desa |
| Dusun 3 | Kamis | 16 Januari 2020 | SDN Awisurat |
| Dusun 4 | Jum’at | 17 Januari 2020 | Aula Kantor Desa |

Dari hasil penjaringan masalah dan penggalian gagasan tentang potensi dan masalah yang telah dilakukan tersebut, maka masalah dan potesi yang ada di Desa Panyocokan adalah sebagai berikut :

* 1. **PETA POTENSI DESA**

Pelaksanaan semua kegiatan akan optimal apabila didukung oleh potensi yang dimiliki oleh wilayah itu sendiri, baik yang berkait dengan potensi sumber daya alamnya maupun masyarakat atau manusianya sehingga dapat diukur tingkat kemampuan masyarakat dalam mengatasi masalahnya dengan strategi yang sistematis, jelas, dan terarah tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukannya.

* + 1. **Peta Potensi Sumber Daya Alam**

| No | **JENIS SUMBER DAYA ALAM** | **JUMLAH** | **KETERANGAN** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | Tanah Kas Desa | 4 lokasi | Menyebar di RW 03,09,12,16 |
| 2 | Hutan Bambu | 12 lokasi | Menyebar di RW 02,03,07,09,10,12,14,16,17,18,19,20,22,23 |
| 3 | Kayu | 5 lokasi | Menyebar di RW 07,09,12,18,19 |
| 4 | Tanah sawah | 171.236 Ha | Menyebar |
| 5 | Tanah Hibah Masyarakat | 14 lokasi | Menyebar di RW 01,02,05,06,07,08,09,10,11,1217,21,22,23 |
| 6 | Sumber Mata Air | 3 lokasi | Menyebar di RW 02,10,14 |
| 7 | Sungai Solokan | 18 lokasi | Menyebar di RW 01,04,06,07,08,09,10,12,13,14,18,23 |
| 8 | Selokan | 31 lokasi | Menyebar di RW 01,03,04,05,06,07,08,09,10,11,13,15,16,19,20,21,22 |

* + 1. **Peta Potensi pengembangan Wilayah**

Ketepatan sasaran sangat menentukan keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan Desa, maka prasarana sarana dasar lingkungan yang meliputi bidang pekerjaan umum, pengairan dan lingkungan hidup di masing-masing dusun perlu diketahui secara jelas berdasarkan potensi yang dimilikinya.

Berikut potensi pengembangan wilayah yang ada di Desa Panyocokan :

**4.1.3.1 Potensi Bidang Pekerjaan Umum :**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **POTENSI YANG DIMILIKI** | **PETA LOKASI** | | | |
| **DUSUN 1** | **DUSUN 2** | **DUSUN 3** | **DUSUN 4** |
| Kantor Desa | 1 unit | - | - | - |
| Bangunan Kantor BPD | 1 unit | - | - | - |
| Bangunan Kantor Desa | 1 unit | - | - | - |
| Bangunan Kantor DKM | - | - | 2 unit | - |
| Bangunan Kantor Kadus | - | - | - | - |
| Bangunan Kantor Koperasi | 1 unit | - | - | - |
| Bangunan Kantor LPMD | 1 unit | - | - | - |
| Bangunan Kantor RW | 5 unit | 6 unit | 3 unit | 3 unit |
| Bangunan Madrasah Diniah | 4 unit | 9 unit | 4 unit | 2 unit |
| Bangunan PAUD | 5 unit | 4 unit | 3 unit | 1 unit |
| Bangunan Polindes | 1 unit | - | - | - |
| Bangunan Posyandu | 2 unit | 1 unit | 3 unit | 2 unit |
| Bangunan Sekolah Formal | 5 unit | 3 unit | 2 unit | - |
| Bangunan Taman Kanak2 | 2 unit | 2 unit | - | 1 unit |
| Bangunan Tempat Ibadah | 21 unit | 19 unit | 17 unit | 14 unit |
| Gedung Olahraga | 2 unit | 3 unit | 1 unit | - |
| Jalan dan gang | 1540 m | 1300 m | 1550 m | 1700 m |
| Jembatan | 9 unit | - | 1 unit | 3 unit |
| Ketersediaan material | - | 2 unit | - | - |

* + - 1. **Potensi Bidang Pengairan / Sumber Daya**

| **POTENSI YANG DIMILIKI** | **PETA LOKASI** | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **DUSUN 1** | **DUSUN 2** | **DUSUN 3** | **DUSUN 4** |
| Sumber Air Bersih (mata air) | 3 lokasi | 2 lokasi | 3 lokasi | 2 lokasi |
| Sungai | 8 lokasi | 1 lokasi | 11 lokasi | 6 lokasi |
| Irigasi | 4 Lokasi | 6 Lokasi | 2 Lokasi | 1 Lokasi |
| Sumur Gali | 457 unit | 280 unit | 384 unit | 267 Lokasi |
| Sumur Pompa | 3 unit | - | - | - |
| Artesis | - | - | 1 unit | 1 unit |

* + - 1. **Potensi Bidang Lingkungan Hidup :**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **POTENSI YANG DIMILIKI** | **PETA LOKASI** | | | |
| **DUSUN 1** | **DUSUN 2** | **DUSUN 3** | **DUSUN 4** |
| Rumah Layak Huni | 675 unit | 880 unit | 635 unit | 472 unit |
| Rumah Tidak Layak Huni | 38 unit | 172 unit | 62 unit | 55 unit |
| Sambungan Listrik yang belum terpenuhi | 24 unit | 35 unit | 50 unit | 57 unit |

**4.1.3.3 Potensi Bidang Ekonomi**

Ketepatan sasaran sangat menentukan keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan Desa, karenanya potensi ekonomi yang meliputi bidang pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, koperasi dan industri di masing-masing dusun perlu diketahui secara jelas berdasarkan potensi yang dimilikinya.

Berikut potensi ekonomi yang ada di Desa Panyocokan :

* + - 1. **Potensi Bidang Pertanian :**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **POTENSI EKONOMI**  **YANG DIMILIKI** | **LOKASI DUSUN** | | | |
| **DUSUN 1** | **DUSUN 2** | **DUSUN 3** | **DUSUN 4** |
| Sawah | 33.364 ha | 24.184 ha | 43.055 ha | 27.647 ha |
| Ladang | 9.533 ha | 9.674 ha | 10.764 ha | 7.889 ha |

* + - 1. **Potensi Bidang Perkebunan :**

| **POTENSI EKONOMI**  **YANG DIMILIKI** | **LOKASI DUSUN** | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **DUSUN 1** | **DUSUN 2** | **DUSUN 3** | **DUSUN 4** |
| Perkebunan Jagung | 2 Lokasi | - | 16 Lokasi | 1 Lokasi |
| Perkebunan Bawang Daun | 1 lokasi | 1 lokasi | 1 lokasi | 3 lokasi |
| Perkebunan Bawang Merah | 2 lokasi | - | 1 lokasi | - |
| Perkebunan Cabe Merah | 1 lokasi | - | - | - |
| Perkebunan Kopi | 1 lokasi | 1 lokasi | 2 lokasi | - |
| Labu Siam | - | - | 7 lokasi | - |
| Seledri | - | - | - | 1 Lokasi |

* + - 1. **Potensi Bidang Peternakan dan Perikanan :**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **POTENSI EKONOMI**  **YANG DIMILIKI** | **LOKASI DUSUN** | | | |
| **DUSUN 1** | **DUSUN 2** | **DUSUN 3** | **DUSUN 4** |
| Peternak Ikan | 2 Lokasi | 10 Lokasi | 8 Lokasi | ada |
| Peternak Ayam | 1 lokasi | 6 lokasi | 6 lokasi | 1 lokasi |
| Peternak Itik / Bebek | 6 lokasi | 7 lokasi | 27 lokasi | - |
| Peternak Kambing / Domba | 3 lokasi | 15 lokasi | 4 lokasi | - |
| Peternak Sapi | 1 lokasi | - | - | - |
| Peternak Kelinci | 1 lokasi | 4 lokasi | 13 lokasi | - |
| Peternak Burung Puyuh | - | - | - | 4 lokasi |
| Peternak Kerbau | - | - | 6 lokasi | - |

* + - 1. **Potensi Bidang Perdagangan,Koperasi dan Industri :**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **POTENSI EKONOMI**  **YANG DIMILIKI** | **LOKASI DUSUN** | | | |
| **DUSUN 1** | **DUSUN 2** | **DUSUN 3** | **DUSUN 4** |
| Kantor Koperasi | - | 1 unit | - | - |
| Pengerajin Tradisional | 16 orang | 3 orang | 29 orang | 2 orang |
| Penjahit Tradisonal | 37 orang | 16 orang | 7 orang | - |
| Konveksi | 10 lokasi | 9 lokasi | 10 lokasi | 6 lokasi |
| Bengkel Motor & Mobil | 2 lokasi | 2 lokasi | 1 lokasi | - |
| Warnet | - | 1 lokasi | - | - |
| Toko / Warung | 70 unit | 73 unit | 40 unit | 37 unit |
| Penggilingan Padi | 1 lokasi | 1 lokasi | 5 lokasi | 2 lokasi |
| Pangkalan Ojek | 7 lokasi | 9 lokasi | - | 3 lokasi |
| Counter HP / Pulsa | 2 lokasi | 8 lokasi | 8 lokasi | 1 lokasi |
| Loket Pembayaran Listrik | 3 lokasi | 9 lokasi | 5 lokasi | - |
| Rental Komputer | - | - | - | - |
| Pom Mini | 5 lokasi | 1 lokasi | 1 lokasi | - |
| Isi Ulang Air Minum | 3 lokasi | 1 lokasi | 3 lokasi | - |
| Toko Bahan Bangunan | 4 lokasi | 2 lokasi | 1 lokasi | 1 lokasi |
| Meubel | 2 lokasi | 1 lokasi | - | 1 lokasi |
| Warung Nasi | 6 lokasi | 4 lokasi | 3. lokasi | - |
| Café | 1 lokasi | - | 1 lokasi | - |
| Rental PS | 3 lokasi | - | - | - |
| Kedai Makanan | 2 lokasi | - | - | - |
| Bengkel Las Listrik | - | 2 lokasi | - | - |
| Bengkel Tralis | 1 lokasi | 1 lokasi | - | - |
| Toko Klontongan | - | 1 lokasi | - | - |
| Apotek | - | 1 lokasi | - | - |
| Pabrik Tahu |  |  |  | 1 lokasi |
| Pabrik Tempe | 1 lokasi | 1 lokasi | - | 1 lokasi |

**4.1.4 Peta Potensi Bidang Sosial Budaya**

Ketepatan sasaran sangat menentukan keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan Desa, karenanya potensi Sosial Budaya yang meliputi bidang Pendidikan, Kesehatan, Pemerintahan, dan Keagamaan di masing-masing dusun perlu diketahui secara jelas berdasarkan potensi yang dimilikinya.

Berikut potensi sosial budaya yang ada di desa Panyocokan :

**4.1.4.1 Potensi Bidang Pendidikan :**

| **POTENSI YANG DIMILIKI** | **LOKASI DUSUN** | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **DUSUN 1** | **DUSUN 2** | **DUSUN 3** | **DUSUN 4** |
| Madrasah Diniah | 3 unit | 10 unit | 4 unit | 2 unit |
| PAUD (Kober) | 2 unit | 3 unit | 2 unit | 2 unit |
| TK / RA | 2 unit | 2 unit | - | - |
| TKA / TPA | - | 2 unit | - | - |
| SD Negeri | 1 unit | - | 2 unit | 1 unit |
| MI Swasta | 2 unit | - | - | - |
| SMP Negeri | - | - | - | - |
| SMP Swasta | - | 1 unit | - | 1 unit |
| MTS Swasta | 1 unit | - | - | 1 lokasi |
| MTS Negeri | - | - | - | - |
| SMA Negeri | - | 1 lokasi | - | - |
| SMA Swasta | - | 1 unit | - | - |
| MA Negeri | - | - | - | - |
| MA Swasta | 1 unit | - | - | 1 unit |
| Pondok Pesantren | 1 unit | 1 unit | 2 unit | 1 unit |
| PKBM | - | - | - | - |
| Tenaga Guru | 84 org | 156 org | 9 org | 17 org |
| Jumlah Murid | 1278 org | 2677 org | 138 org | 374 org |

**4.1.4.2 Potensi Bidang Kesehatan :**

| **POTENSI YANG DIMILIKI** | **LOKASI DUSUN** | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **DUSUN 1** | **DUSUN 2** | **DUSUN 3** | **DUSUN 4** |
| Bangunan Polindes | 1 lokasi | - | - | - |
| Bangunan Posyandu | 2 lokasi | 1 lokasi | 3 lokasi | 2 lokasi |
| Tenaga Kader Posyandu | 38 orang | 42 orang | 38 orang | 38 orang |
| Bidan | 2 orang | - | 1 orang | - |
| Perawat | 1 orang | 2 orang | 1 orang | 1 orang |
| Dukun bayi | - | - | 1 orang | - |
| Paraji sunat | - | 1 orang | - | - |
| Mantri | 1 orang | - | - | - |

**4.1.4.3 Potensi Bidang Pemerintahan dan Kelembagaan :**

| **POTENSI YANG DIMILIKI** | **LOKASI DUSUN** | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **DUSUN 1** | **DUSUN 2** | **DUSUN 3** | **DUSUN 4** |
| Pengurus BPD | 2 orang | 2 orang | 2 orang | 1 orang |
| Pengurus Desa | 7 orang | 2 orang | 3 orang | 3 orang |
| Pengurus DKM | 6 orang | 6 orang | 6 orang | 5 orang |
| Pengurus Kadus | 1 orang | 1 orang | 1 orang | 1 orang |
| Pengurus Koperasi | - | 6 orang | 4 orang | - |
| Pengurus LPMD | 6 orang | 3 orang | 2 orang | 2 orang |
| Pengurus MUI | 1 orang | 2 orang | - | - |
| Pengurus PKK & Kader PKK | 8 orang | 2 orang | 1 orang | 1 orang |
| Pengurus & Anggota Linmas | 10 orang | 1 orang | 7 orang | 1 orang |
| Jumlah Karang Taruna | 6 klp | 6 klp | 6 klp | 5 klp |
| Jumlah Kelompok Tani | 1 klp | 2 klp | 3 klp | 2 klp |
| Jumlah Yayasan | 4 lokasi | 5 lokasi | 1 lokasi | 1 lokasi |
| Jumlah Kelompok Arisan | 4 kelp | 2 kelp | 4 kelp | - |
| Jumlah Kelompok Senam | 3 kelp | 1 kelp | 2 kelp | 1 kelp |
| Jumlah Kelompok Gapoktan | 2 kelp | 1 kelp | - | - |

**4.1.4.4 Potensi Bidang Keagamaan :**

| **POTENSI YANG DIMILIKI** | **LOKASI DUSUN** | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **DUSUN 1** | **DUSUN 2** | **DUSUN 3** | **DUSUN 4** |
| Masjid | 7 unit | 6 unit | 7 unit | 8 unit |
| Mushola | 13 unit | 7 unit | 8 unit | 4 unit |
| Langgar | 3 Unit | - | 3 Unit | 3 Unit |
| Madrasah | 7 unit | 8 unit | 6 unit | 4 unit |

**4.1.4.5 POTENSI DI BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN :**

| **POTENSI YANG DIMILIKI** | **LOKASI DUSUN** | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **DUSUN 1** | **DUSUN 2** | **DUSUN 3** | **DUSUN 4** |
| Lapangan Sepakbola | - | - | - | - |
| Lapangan Voli | 2 Unit | 2 Unit | 2 Unit | - |
| Lapangan Bulutangkis | 2 Unit | 1 Unit | - | - |
| Lapangan Tenis Meja | 6 Unit | 5 Unit | 5 Unit | 3 Unit |
| Lapangan Toktak | 2 Unit | 2 Unit | 1 Unit | 1 Unit |